

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN DAN AKSI DALAM
PENANGGULANGAN STUNTING DI KELURAHAN PANJISARI**

M. Alif Husain¹, Ida Yanti², Zulhaidar Rachman³, Rizma Izza Gesti Wulandari⁴,
I Gede Agus Sanjaya⁵, Olyvia Adnin⁶, Dewi Kirana Utami⁷, Mega Sukarda Aisyah⁸,
Ahmad Albi Luthfian⁹, Dinda Putri Alfitriyani¹⁰

¹Program Studi IESP, FEB, Universitas Mataram

²Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram

³Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Mataram

⁴Program Studi Teknik Sipil, FT, Universitas Mataram

⁵Program Studi Ilmu Hukum, FHSIP, Universitas Mataram

⁶Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Mataram

⁷Program Studi Kimia, FMIPA, Universitas Mataram

⁸Program Studi IESP, FEB, Universitas Mataram

⁹Program Studi Arsitektur, FT, Universitas Mataram

¹⁰Program Studi Ilmu Komunikasi, FHSIP, Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: alifhusain@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Desa Sehat (Stunting) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa sebagai peserta yang terjun langsung ke masyarakat dan dibimbing secara berkelanjutan oleh dosen pembimbing dalam mengedukasi masyarakat Desa/Kelurahan sasaran khususnya dalam kesehatan. Desa/Kelurahan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan KKN ini adalah Kelurahan Panjisari, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Kelurahan Panjisari adalah Kelurahan yang didukung dengan Sumber Daya Alam yang sangat bagus untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Adapun sumber daya alam tersebut terdiri dari lahan pertanian dan juga hamparan sungai yang luas. Pemerintah Kelurahan Panjisari tidak pernah luput dari kegiatan membina masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. Namun dari data yang berhasil diperoleh baik dari Pihak Kelurahan, Kepala Lingkungan dan kader-kader posyandu Kelurahan Panjisari terdapat 35 anak yang terdampak stunting pada tahun 2023. Dalam merealisasikan harapan tersebut kami dari kelompok KKN Panji Sari melaksanakan 2 Program kerja utama untuk mencegah stunting, yaitu penyuluhan secara langsung kepada masyarakat tentang "Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Panji Sari" dan pemberian menu makanan lengkap sehat pada anak terindikasi stunting di Kelurahan Panjisari secara langsung atau *dor to dor*.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pencegahan *Stunting*

PENDAHULUAN

Isu mengenai stunting telah dirasakan di seluruh wilayah Indonesia dan telah diberikan perhatian pada bidang kesehatan yang membutuhkan percepatan penyelesaian. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu daerah yang memiliki prevalensi stunting tertinggi keempat di Indonesia, yaitu sebesar 32,7%. Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting di Provinsi Nusa Tenggara Barat naik dari 31,4 % pada tahun 2021 menjadi 32,7 % pada tahun 2022. Peningkatan prevalensi stunting tersebut jauh di atas angka rata-rata nasional. Angka tersebut lebih tinggi dari angka rata-rata nasional (21,6 %) dan di atas ambang batas WHO (<20 %) dan masih

jauh dari target nasional, yaitu sebesar 14 persen di tahun 2024 (Wardani et al. 2021; Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2020; Widiyanty, Saimi, and Khalik 2021; Nurbaiti et al. 2021).

Stunting merupakan masalah gizi utama yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Selain itu, stunting dapat berpengaruh pada anak balita pada jangka panjang yaitu mengganggu kesehatan, pendidikan serta produktifitasnya di kemudian hari. Anak balita stunting cenderung akan sulit mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal baik secara fisik maupun psikomotorik (Yusuf dan Ilmiani, 2023). Stunting akan memengaruhi perkembangan otak yang bisa berdampak pada kemampuan kognitif dan akan berpengaruh pada prestasi belajar (Hidayati et al., 2018). Berdasarkan data Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat elektronik (e-PPGBM) per Agustus 2022, prevalensi stunting di Kabupaten Lombok Tengah berada pada angka 13,34 persen dengan entrian sebesar 97,4 persen (Harian Kompas, 2023). Dengan angka yang demikian menjadikan lombok tengah sebagai salah satu wilayah dengan persentase Salah satu Kelurahan di Kecamatan Praya memiliki angka stunting yang cukup tinggi di Kelurahan Panjisari didukung data dari hasil kegiatan KKN PMD Mahasiswa Universitas Mataram bulan Desember 2023 – Februari 2024 diperoleh data angka stunting berjumlah 35 balita, angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingginya angka stunting di Kelurahan Panjisari dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pemberian pola makan yang benar pada balita, pemenuhan gizi pada 1000 HPK, kurangnya perilaku hidup bersih, dan masih kurangnya pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan (posyandu balita) secara maksimal oleh masyarakat. Lingkungan di kelurahan Panjisari yang sebagian besar mata pencaharian sebagai buruh tani, peternak dan pedagang dengan hasil yang tidak bisa dipastikan mengakibatkan waktu para orang tua banyak tersita untuk kegiatan tersebut. Hal ini berdampak pada kurangnya waktu dalam merawat dan mengurus anak-anak dirumah sangat minim, fenomena yang terjadi dapat dilihat dari hasil pemeriksaan balita yang sering melewati jadwal posyandu sehingga tumbuh kembang pada balita tidak terkontrol.

Berdasarkan hasil survey lapangan KKN Mahasiswa Universitas Mataram periode 2023/2024 diperoleh informasi bahwa masih tinggi angka pernikahan anak di Kelurahan Panjisari. Penyebab pernikahan anak yaitu kurangnya edukasi seksual yang diterima sejak dini dan masyarakat masih terikat dengan adat “kawin culik”, dimana perempuan yang diculik itu dilarang untuk kembali ke rumahnya karena jika kembali kerumahnya, perempuan dan keluarganya bisa dikenai denda (Harian Kompas, 2022). Sehingga berdasarkan analisa lingkungan mahasiswa KKN jumlah ibu hamil di Kelurahan Panjisari banyak diantaranya adalah remaja yang dimana tidak mendapatkan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan yang minim ini mempengaruhi asupan gizi pada saat hamil dan menyusui. Dengan demikian, kami mahasiswa Universitas Mataram melalui KKN PMD di Kelurahan Panjisari, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah berpartisipasi dalam upaya penyelesaian masalah tersebut dengan mengangkat topik “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Dan Aksi Dalam Penanggulangan Stunting Di Kelurahan Panjisari**”.

METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh 10 mahasiswa KKN Universitas Mataram di Kelurahan Panjisari, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama KKN di Kelurahan Panjisari terbagi menjadi adalah pemberian penyuluhan secara langsung kepada masyarakat tentang “Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Panji Sari” dan pemberian menu makanan lengkap sehat pada anak terindikasi stunting di Kelurahan Panjisari secara langsung atau *door to door* sebagai Program kerja Utama.

Penyuluhan mengenai dilakukan pada hari Jum’at, 15 Januari 2024 pukul 14.30-16.30 WITA di Aula Kelurahan Panji Sari dengan narasumber dari Kepala DP3AP2KB dan Biro Psikologi Hayati, serta dihadiri oleh para ibu hamil, remaja, dan orang tua yang memiliki anak. Pemberian menu makanan lengkap sehat pada anak terindikasi stunting di Kelurahan Panjisari dibantu oleh para kader posyandu di setiap Lingkungan di Kelurahan Panjisari dan dilaksanakan selama 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan langsung kepada masyarakat tentang “Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Panji Sari”

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini diantaranya, Tahapan Perencanaan, tahapan Persiapan dan Tahap Pelaksanaan Sosialisasi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan mulai dari survey lokasi, bentuk kegiatan dan sasaran kegiatan penyuluhan di Kelurahan Panji Sari. Berdasarkan hasil survey yang kami dapatkan lokasi yang strategis untuk mengadakan kegiatan penyuluhan ini di aula kantor lurah Panji Sari, untuk sasaran penyuluhan ini adalah ibu hamil, remaja, dan orang tua yang memiliki bayi/balita.



Gambar 1.1 Diskusi dengan pihak Kelurahan Terkait Lokasi Strategis Ruang Penyuluhan

b. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan tempat, seperti membersihkan ruangan yang akan digunakan sebagai tempat penyuluhan, serta meminta izin terlebih dahulu kepada pihak Kelurahan Panji Sari. Selain itu, persiapan lainnya adalah membagikan undangan kepada pihak kelurahan, kader posyandu, kepala lingkungan, ketua remaja setiap lingkungan, dan tokoh masyarakat di Kelurahan Panji Sari.



Gambar 1.2 Membersihkan Aula Kelurahan Sebagai Tempat Penyuluhan

c. Tahapan Pelaksanaan Penyuluhan

Pada tahapan ini, dilakukan kegiatan penyuluhan pencegahan stunting dengan tema "Pencegahan Pernikahan Anak dan Upaya Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Panji Sari". Adapun narasumber dalam penyuluhan ini adalah Kepala DP3AP2KB dan Biro Psikologi Hayati, adapun respon masyarakat pada saat pelaksanaan kegiatan ini sangat aktif terlihat pada saat banyak sekali masyarakat yang terlibat dalam diskusi terutama pada submateri edukasi seksual dan penegakan hukum pernikahan anak. Masyarakat masih kurang informasi mengenai alur pelaporan tindakan pernikahan anak dan bagaimana cara mengarahkan anak terkait pendidikan

seksual yang masih dianggap tabu. Berdasarkan penjelasan dari kepala DP3AP2KB edukasi seksual dapat dilaksanakan sejak anak berusia 3 tahun dengan bahasa yang lebih sederhana. Misalnya mulai dari perbedaan gender dan bagian-bagian yang tidak boleh disentuh oleh lawan jenis.



Gambar 1.3 Pelaksanaan Penyuluhan Pencegahan Stunting

2. Pemberian Menu Makanan Lengkap Sehat Pada Anak Terindikasi Stunting

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pemberian menu makanan ini diantaranya, tahapan pembuatan dan tahapan pembagian.

a. Tahapan Pembuatan

Menu makanan yang akan dibuat terdiri dari menu lengkap dan menu tambahan. Menu lengkap diantaranya nasi uduk, nuget, dan sayur sop sedangkan menu tambahan terdiri dari es krim. Anak dengan usia balita sangat memerlukan protein, lemak, serat dan karbohidrat. Dalam menu makanan yang dibuat protein berasal dari ikan lele yang diolah menjadi nuget, lemak bersumber dari santan alami yang disajikan dalam bentuk nasi uduk, serat terkandung dalam sayur sop yang dapat membantu penyerapan nutrisi bagi anak, sementara karbohidrat ditemukan pada buah pisang yang terdapat dalam es krim yang bermanfaat untuk meningkatkan berat badan anak.

Tahap ini dilakukan mulai dari menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan makanan. Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan menu makanan lengkap yaitu mengukus, merebus, menggoreng. Ikan lele diolah dengan cara dikukus untuk menghindari asam lemak bebas yang terikat pada nuget setelah digoreng. Nasi uduk dibuat dengan merebus beras yang dicampur santan murni dengan suhu tertentu. Teknik merebus juga digunakan dalam membuat menu makanan tambahan yaitu dengan merebus campuran putih telur, pisang dan santan hingga mendidih lalu didinginkan.



Gambar 1.4 Menu Makanan Lengkap Pada Anak Terindikasi Stunting

b. Tahapan Pembagian

Tahap ini dilaksanakan setelah seluruh proses pembuatan makanan selesai. Pembagian makanan dilakukan *door to door* ke rumah warga yang memiliki anak terindikasi stunting. Mahasiswa tidak hanya membagikan makanan melainkan memberi edukasi mengenai makanan sehat untuk anak sesuai dengan yang disarankan oleh kementerian kesehatan serta arahan untuk menggunakan aplikasi "Tentang Anak". Aplikasi tersebut sangat bermanfaat bagi orang tua sebagai pedoman dalam meningkatkan tumbuh kembang anak dan dilengkapi dengan fitur KAI

online, menu makanan untuk anak, game yang cocok untuk anak, dan layanan tanya dokter, Aplikasi ini sangat mudah diakses dan tidak berbayar, sehingga orang tua dapat menggunakannya dengan maksimal.



Gambar 1.5 Pembagian Makanan Sehat Pada Anak Terindikasi Stunting

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan pernikahan anak dan penurunan angka stunting di Kelurahan Panjisari berlangsung dengan baik dan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya para remaja, ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita sehingga upaya untuk mengurangi stunting dapat terealisasi dengan baik. Upaya penurunan angka stunting dimulai dari mencegah pernikahan anak, edukasi seksual sejak anak berusia 3 tahun dan kesadaran dari masyarakat dalam menegakan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu cara yang diarahkan oleh Mahasiswa KKN Unram untuk mengontrol tumbuh kembang anak adalah menggunakan aplikasi “Tentang Kita” yang dilengkapi dengan fitur menu makanan sesuai kebutuhan nutrisi anak, KAI online dan tanya dokter, hal ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam mencegah stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. F., dkk. 2022. Upaya Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Penyuluhan dan Pemberian Makanan Tambahan di Desa Beber, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Warta Desa*, Vol. 4, No. 2, Hal. 96-103.
- Azizah, D. N., dkk. Penyuluhan Pencegahan Stunting Sejak Dini Bersama Mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata Yogyakarta. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, Vol. 3, No. 2, Hal: 207-210.
- Dewi, R. F., dkk. 2021. sosialisasi pencegahan stunting melalui penyuluhan dan pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil. selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Volume 5, Nomor 1, Hal: 504-509.
- Jupri, A. dkk. 2023. Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Paok Pampang, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, Vol. 04, No.02, Hal: 217-223.
- Nauval, I. A., dkk. 2022. Sosialisasi Program Pencegahan Stunting dan Gizi Buruk Oleh KKN Universitas Islam Batik Surakarta di Desa Cetan Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. *SIDOLUHUR : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 02, No. 02, Hal: 168-176.
- Syamsia, S. dkk. 2021. Penanggulangan Stunting Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat dengan Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Sehat di Kabupaten Lombok Barat. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No. 3, Hal. 377-385.